

DOKUMEN
KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI
NASIONAL INDONESIA (KKNI)
PROGRAM SARJANA (S1)
JURUSAN ILMU POLITIK TAHUN 2018



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2019

HALAMAN PENGESAHAN
DOKUMEN KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI
NASIONAL INDONESIA (KKNI)
PROGRAM SARJANA (S1)
JURUSAN ILMU POLITIK
PROFIL LULUSAN ILMU POLITIK TAHUN 2018

Kurikulum ini disusun berdasarkan Perpres RI Nomor 08 Tahun 2012 dan
Kemendiknas RI Nomor 323/U/2000 dan Nomor 045/O/2002.

Tim penyusun;

Dr. Bakaruddin Rosyidi, MS
Dr. Aidinil Zetra, MA
Dr. Asrinaldi, M.Si
Drs. Syaiful, M.Si
Drs. Tamrin, M.Si
Dr. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP
Dr. Tengku Rika Valentina, S.IP, MA
Sadri, S.IP, M.Soc, Sc
Irawati, S.IP, MA
Doni Hendrik, S.IP, M.Soc, Sc
Andri Rusta, S.IP, MPP
Dewi Anggraini, S.IP, M.Si
Zulfadli, SHi, M.Si
Didi Rahmadi, S.Sos., MA
Mhd. Fajri, S.IP., M.A

Dekan FISIP

Ketua Jurusan

Dr. Azwar, M.Si
NIP. 1967122619930310

Dr. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP
NIP. 198112072006042004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita haturkan kehadiran Allah SWT karena dengan karunianya dokumen kurikulum ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam juga disampaikan kepada Muhammad SAW, yang telah mengantarkan umat manusia sampai pada zaman berilmu pengetahuan.

Dokumen kurikulum ini disusun melalui proses panjang dan masukan berharga dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Tim penyusun yang telah menyelesaikan dokumen ini.
2. Pemangku kepentingan yang telah memberikan masukan berharga dalam merumuskan profil dan capaian pembelajaran.
3. Dekan FISIP sebagai pimpinan yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam penyelesaian dokumen ini
4. Para dosen Jurusan Ilmu Politik yang telah memberikan kritik dan saran
5. Para alumni yang juga telah memberikan kritik dan saran.

Dokumen ini tentu tidak luput dari kekurangan, untuk itu kritik dan saran akan sangat diperlukan demi kesempurnaan dokumen kurikulum ini.

Dokumen kurikulum ini diharapkan dapat menjadikan jurusan Ilmu Politik semakin berkualitas dan dapat berkompetisi di level nasional maupun internasional.

Padang, Agustus 2019
Ketua Jurusan Ilmu Politik

Dr. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP
NIP. 198112072006042004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Visi :

“Menjadi Jurusan yang Bermartabat dan Terkemuka Dalam Bidang Ilmu Politik di Indonesia pada tahun 2020”

1.2 Misi :

1. Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan akademik yang mampu menghasilkan sarjana ilmu politik yang memiliki kompetensi dalam kajian politik di Indonesia baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
2. Penelitian Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam kajian politik.
3. Pengabdian Mendharma baktikan ilmu politik kepada masyarakat
4. Kerjasama Menjalin kerjasama yang produktif dengan berbagai stakeholder dengan instansi – instansi pemerintah maupun swasta serta stakeholder yang relevan.
5. Organisasi Mengembangkan kelembagaan program studi yang berorientasi pada “*good department governance*” (tata kelola program studi yang baik)

1.3 Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan ilmu politik yang memiliki kemampuan dalam memahami, menganalisis dan menerapkan konsep serta teori politik dalam proses pembangunan demokrasi di Indonesia;
2. Menjadikan Program Studi Ilmu Politik sebagai pusat kepakaran di bidang politik sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan global;
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan menggunakan sumber daya Program Studi Ilmu Politik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kejayaan bangsa.

1.4 Struktur Jurusan dan Sumber Daya Pengajar

1. Pimpinan Jurusan

Ketua Jurusan	: Dr. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP
Sekretaris	: Dewi Anggraini, S.IP,M.Si
Koordinator Magister Ilmu Politik	: Dr. Tengku Rika Valentina, S.IP, MA
Kepala Laboratorium Ilmu Politik	: Dr.Asrinaldi,M.Si
<i>Editor in Chief</i> Jurnal Demokrasi dan Politik Lokal	: Dr. Asrinaldi,M.Si
Pembina HIMA	: Mhd. Fajri, S.IP., MA
Gugus Kendali Mutu (GKM) S1	: Drs.Tamrin,M.Si Mhd.Fajri,S.IP,MA
Gugus Kendali Mutu (GKM) S2	: Dr.Asrinaldi,M.Si Dr. Bakaruddin Rosyidi,MS

1. Staff Pengajar

Dr. Bakaruddin Rosyidi, MS
Dr. Aidinil Zetra, MA
Dr. Asrinaldi,M.Si
Dr. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP
Dr. Tengku Rika Valentina, S.IP, MA
Drs.Syaiful, M.Si
Drs.Tamrin, M.Si
Sadri, S.IP,M.Soc,Sc
Irawati, S.IP,MA
Doni Hendrik, S.IP, M.Soc, Sc
Andri Rusta, S.IP,MPP
Dewi Anggraini, S.IP,M.Si
Zulfadli, S.H.I, M.Si
Didi Rahmadi, S.Sos., MA
Mhd. Fajri, S.IP., M.A

BAB II

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

2.1 Profil Lulusan

Lulusan jurusan Ilmu Politik diharapkan memiliki profil sebagai berikut :

1. Sebagai Akademisi
2. Sebagai Birokrat atau Praktisi Pemerintah
3. Sebagai Politisi
4. Sebagai Penyelenggara Pemilu
5. Sebagai Aktifis LSM dan NGO

- **Akademisi**

Sebagai seorang akademisi, seorang sarjana ilmu politik memiliki kemampuan :

- a. Menguasai dasar-dasar teori dalam bidang ilmu Politik dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS bagi masyarakat Birokrat atau Praktisi Pemerintah
- b. Mampu memecahkan masalah secara praktis berdasarkan teori dan konsep ilmu politik.
- c. Mampu mengembangkan kerjasama tim di bidang riset dengan lembaga lain baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional.

- **Birokrat atau Praktisi Pemerintah**

- a. Memiliki pengetahuan tentang kemampuan dalam bidang birokrasi pemerintahan
- b. mampu menganalisis dan memecahkan masalah-masalah birokrasi dan pemerintahan
- c. Mampu membangun networking dan bekerjasama untuk tujuan bersama.

- **Politisi**

- a. mampu dan menguasai teori politik dan demokrasi dan mampu menguasai teori political marketing, political behavior dan voting behavior
- b. Mampu menganalisis perilaku politik dan memilih di tengah-tengah masyarakat
- c. Mampu menganalisis political marketing
- d. Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik

- **Penyelenggara Pemilu**

- Memiliki kemampuan dan menguasai tentang teori penyelenggaraan pemilu
- Mampu melaksanakan tata kelola pemilu
- Mampu memahami dinamika masyarakat dan dapat bekerjasama untuk tujuan bersama.

- **Aktifis LSM dan NGO**

- Memiliki kemampuan dalam menganalisis teori pemberdayaan masyarakat
- Mampu menganalisis fenomena sosial politik di tengah masyarakat
- Mampu mengadvokasi fenomena sosial kemasyarakatan

Berdasarkan profil lulusan jurusan ini maka lulusan ilmu politik akan dapat memasuki dunia kerja yang meliputi : akademisi, peneliti, praktisi politik (politisi), praktisi pemerintahan, konsultan politik, Aparatur Sipil Negara (ASN), NGO/LSM, dan swasta (dunia wirausaha)

2.2 Capaian Pembelajaran

No	KKNI	Capaian Pembelajaran
1	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika

		<p>akademik;</p> <p>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidangkeahliannya secara mandiri; dan Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</p>
2	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar teori dalam bidang ilmu Politik dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS bagi masyarakat 2. Memiliki kemampuan dan menguasai tentang teori penyelenggaraan pemilu 3. Mampu menguasai teori political marketing, political behavior dan voting behavior 4. Memiliki pengetahuan tentang kemampuan dalam bidang birokrasi pemerintahan 5. Mampu dan menguasai teori politik dan demokrasi.
3	Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. 4. Menyusun deskripsi hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang

		<p>keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dan para stake holder; 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
4	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memecahkan masalah secara praktis berdasarkan teori dan konsep ilmu politik. 2. Mampu melaksanakan tata kelola pemilu 3. Mampu menganalisis dan memecahkan masalah-masalah birokrasi dan pemerintahan 4. Mampu menganalisis perilaku politik dan memilih di tengah-tengah masyarakat 5. Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik 6. Mampu menganalisis political marketing 7. Mampu menganalisis fenomena sosial politik di tengah masyarakat 8. Mampu mengadvokasi fenomena sosial kemasyarakatan 9. Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik.

1.3. Kaitan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran

No	Profil Lulusan	Kaitan Capaian Pembelajaran
1.	Akademisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan 11. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 12. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 13. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata

		<p>cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Menyusun deskripsi hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 15. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 16. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dan para stake holder; 17. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; 18. Mampu memecahkan masalah secara praktis berdasarkan teori dan konsep ilmu politik. 19. Mampu menganalisis perilaku politik dan memilih di tengah-tengah masyarakat 20. Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik 21. Mampu menganalisis political marketing 22. Mampu menganalisis fenomena sosial politik di tengah masyarakat 23. Mampu mengadvokasi fenomena sosial kemasyarakatan 24. Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik 25. Menguasai dasar-dasar teori dalam bidang ilmu Politik dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS bagi masyarakat 26. Memiliki pengetahuan tentang kemampuan dalam bidang birokrasi pemerintahan 27. Mampu dan menguasai teori politik dan demokrasi
2	Birokrat atau Praktisi Pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan 11. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 12. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 13. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. 14. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
--	--	---

		<p>15. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dan para stake holder;</p> <p>16. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>17. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p> <p>18. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;</p> <p>19. Mampu memecahkan masalah secara praktis berdasarkan teori dan konsep ilmu politik.</p> <p>20. Mampu melaksanakan tata kelola pemilu</p> <p>21. Mampu menganalisis dan memecahkan masalah-masalah birokrasi dan pemerintahan</p> <p>22. Mampu menganalisis prilaku politik dan memilih di tengah-tengah masyarakat</p> <p>23. Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik</p> <p>24. Mampu menganalisis political marketing</p> <p>25. Mampu menganalisis fenomena sosial politik di tengah masyarakat</p> <p>26. Mampu mengadvokasi fenomena sosial kemasyarakatan</p> <p>27. Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik</p> <p>28. Menguasai dasar-dasar teori dalam bidang ilmu Politik dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS bagi masyarakat</p> <p>29. Memiliki pengetahuan tentang kemampuan dalam bidang birokrasi pemerintahan</p>
--	--	--

		30. Mampu dan menguasai teori politik dan demokrasi
3	Sebagai Politisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan 11. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 12. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 13. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. 14. Menyusun deskripsi hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan

		<p>mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 16. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dan para stake holder; 17. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 18. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 19. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; 20. Mampu memecahkan masalah secara praktis berdasarkan teori dan konsep ilmu politik. 21. Mampu melaksanakan tata kelola pemilu 22. Mampu menganalisis dan memecahkan masalah-masalah birokrasi dan pemerintahan 23. Mampu menganalisis prilaku politik dan memilih di tengah-tengah masyarakat 24. Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik 25. Mampu menganalisis political marketing 26. Mampu menganalisis fenomena sosial politik di tengah masyarakat 27. Mampu mengadvokasi fenomena sosial kemasyarakatan 28. Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik
--	--	--

		<p>29. Menguasai dasar-dasar teori dalam bidang ilmu Politik dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS bagi masyarakat</p> <p>30. Mampu menguasai teori political marketing, political behavior dan voting behavior</p> <p>31. Memiliki pengetahuan tentang kemampuan dalam bidang birokrasi pemerintahan</p> <p>32. Mampu dan menguasai teori politik dan demokrasi</p>
4	Sebagai Penyelenggara Pemilu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan 11. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

		<p>12. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>13. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.</p> <p>14. Menyusun deskripsi hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>15. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dan para stake holder;</p> <p>16. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>17. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;</p> <p>18. Mampu memecahkan masalah secara praktis berdasarkan teori dan konsep ilmu politik.</p> <p>19. Mampu melaksanakan tata kelola pemilu</p> <p>20. Mampu menganalisis dan memecahkan masalah-masalah birokrasi dan pemerintahan</p> <p>21. Mampu menganalisis perilaku politik dan memilih di tengah-tengah masyarakat</p> <p>22. Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik</p> <p>23. Mampu menganalisis political marketing</p> <p>24. Mampu menganalisis fenomena sosial politik di tengah masyarakat</p>
--	--	---

		<p>25. Mampu mengadvokasi fenomena sosial kemasyarakatan</p> <p>26. Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik</p> <p>27. Menguasai dasar-dasar teori dalam bidang ilmu Politik dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS bagi masyarakat</p> <p>28. Memiliki kemampuan dan menguasai tentang teori penyelenggaraan pemilu</p> <p>29. Mampu menguasai teori political marketing, political behavior dan voting behavior</p> <p>30. Memiliki pengetahuan tentang kemampuan dalam bidang birokrasi pemerintahan</p> <p>31. Mampu dan menguasai teori politik dan demokrasi</p>
5	Sebagai Aktifis LSM dan NGO	<p>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;</p> <p>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidangnya secara mandiri; dan</p> <p>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 11. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 12. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 13. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. 14. Menyusun deskripsi hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 15. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 16. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dan para stake holder; 17. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 18. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 19. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; 20. Mampu memecahkan masalah secara praktis berdasarkan teori dan konsep ilmu politik. 21. Mampu melaksanakan tata kelola pemilu
--	--	---

		<p>22. Mampu menganalisis dan memecahkan masalah-masalah birokrasi dan pemerintahan</p> <p>23. Mampu menganalisis perilaku politik dan memilih di tengah-tengah masyarakat</p> <p>24. Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik</p> <p>25. Mampu menganalisis political marketing</p> <p>26. Mampu menganalisis fenomena sosial politik di tengah masyarakat</p> <p>27. Mampu mengadvokasi fenomena sosial kemasyarakatan</p> <p>28. Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik</p> <p>29. Menguasai dasar-dasar teori dalam bidang ilmu Politik dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS bagi masyarakat</p> <p>30. Mampu menguasai teori political marketing, political behavior dan voting behavior</p> <p>31. Memiliki pengetahuan tentang kemampuan dalam bidang birokrasi pemerintahan</p> <p>32. Mampu dan menguasai teori politik dan demokrasi</p>
--	--	---

2. 4. Hubungan Capaian Pembelajaran dengan Tujuan Jurusan

2.4.1 Hubungan Sikap (S) dengan Tujuan Jurusan

Capaian Pembelajaran	Uraian Capaian Pembelajaran	Tujuan Program Studi		
		T1	T2	T3
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	X	X	X
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	X	X	X

S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	X	X	X
S4	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	X	X	X
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	X	X	X
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	X	X	X
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	X	X	X
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	X	X	X
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidangkeahliannya secara mandiri;	X	X	X
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	X	X	X

2.4.2. Hubungan Pengetahuan (P) dengan Tujuan Jurusan

Capaian Pembelajaran	Uraian Capaian Pembelajaran	Tujuan Program Studi		
		T1	T2	T3
P1	Menguasai dasar-dasar teori dalam bidang ilmu Politik dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS bagi masyarakat	X	X	X
P2	Memiliki kemampuan dan menguasai tentang teori penyelenggaraan pemilu	X	X	X
P3	Mampu menguasai teori political marketing, political behavior dan voting behavior	X	X	X

P4	Mampu dan menguasai teori politik dan demokrasi	X	X	X
----	---	---	---	---

2.4.3. Hubungan Keterampilan Umum (KU) dengan Tujuan Jurusan

Capaian Pembelajaran	Uraian Capaian Pembelajaran	Tujuan Program Studi		
		T1	T2	T3
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	X	X	X
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	X	X	X
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	X	X	X
KU4	Menyusun deskripsi hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	X	X	X
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	X	X	X
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dan para stake holder;	X	X	X
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan	X	X	X

	yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;			
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	X	X	X
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	X	X	X

2.4.4. Hubungan Keterampilan Khusus (KK) dengan Tujuan Jurusan

Capaian Pembelajaran	Uraian Capaian Pembelajaran	Tujuan Program Studi		
		T1	T2	T3
KK1	Mampu memecahkan masalah secara praktis berdasarkan teori dan konsep ilmu politik.	X	X	X
KK2	Mampu melaksanakan tata kelola pemilu	X	X	X
KK3	Mampu menganalisis dan memecahkan masalah-masalah birokrasi dan pemerintahan	X	X	X
KK4	Mampu menganalisis prilaku politik dan memilih di tengah-tengah masyarakat	X	X	X
KK5	Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik	X	X	X
KK6	Mampu menganalisis political marketing	X	X	X
KK7	Mampu menganalisis fenomena sosial politik di tengah masyarakat	X	X	X
KK8	Mampu mengadvokasi fenomena sosial kemasyarakatan	X	X	X

KK9	Mampu menganalisis persoalan-persoalan politik dan kebijakan publik	X	X	X
-----	---	---	---	---

BAB III
STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN STUDI

1. Total 146 SKS dengan rincian :

A. Mata Kuliah Nasional 12 SKS yaitu :

1. Pancasila
2. Kewarganegaraan
3. Agama
4. Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah

B. Mata Kuliah Wajib Institusi 14 SKS

1. Kewirausahaan (3 SKS)
2. KKN (4SKS)
3. Seminar Proposal (1 SKS)
4. Skripsi (6 SKS)

C. Mata Kuliah Wajib Fakultas 24 SKS

1. Sistem Hukum Indonesia
2. Dasar-dasar Ilmu Politik
3. Dasar-dasar Ilmu Sosial
4. Sistem Sosial, Budaya dan Politik Indonesia
5. Sistem Ekonomi dan Pembangunan Indonesia
6. Dasar-dasar Logika
7. Bahasa Inggris dan Toefl
8. Dasar-dasar Penelitian Sosial

D. Mata Kuliah Wajib Jurusan 78 SKS

1. Sistem Politik Indonesia
2. Pemikiran Politik Indonesia
3. Pemikiran Politik Barat
4. Pemikiran Politik Islam
5. Pengantar Filsafat Ilmu
6. Teori Politik
7. Pembangunan Politik
8. Metodologi Ilmu Politik
9. Pengantar Kebijakan Publik
10. Ekonomi Politik
11. Sosiologi Politik
12. Partai Politik dan Pemilu Indonesia
13. Integritas dan Anti Korupsi
14. Teori Governance
15. Metode Penelitian Ilmu Politik Kualitatif
16. Metode Penelitian Ilmu Politik Kuantitatif
17. Etika Politik
18. Demokrasi dan Demokratisasi
19. Birokrasi dan Politik
20. Good Governance dan Clean Government
21. Teori Gerakan Sosial
22. Kekuatan Politik Indonesia
23. Politik Desentralisasi

24. Teori Politik Islam

25. Perempuan dan Politik

26. Seminar Isu-isu Politik

E. Matakuliah Pilihan 18 SKS

1. Filsafat Politik Minangkabau

2. Teori Pembangunan

3. Antropologi Politik

4. Analisis Kebijakan Publik

5. Pembangunan Partisipatif

6. Politik Lingkungan

7. Politik Pemerintahan Desa/ Nagari

8. Politik Identitas dan Multikulturalisme

9. Legal Drafting

10. Tata Kelola Pemilu

11. E-Government

12. Politics and Human security

13. Pemilu dan Prilaku memilih

14. Marketing Politik

15. Politik Kawasan

16. Publik Speaking

17. Politik dan Konsensus

18. Islam di Minangkabau

19. Dinamika Politik Islam di Indonesia

20. Politik Perkotaan dan Pedesaan

21. Kepemimpinan Politik dan Pemerintahan

Kode dan Sebaran Mata Kuliah Per Semester

SEMESTER I					Keterangan
No	Kode	Matakuliah	SKS	W/P	
1	AND113	Pendidikan Agama Islam/Islam Religious Education	3	W	MK Wajib Universitas
2	AND114	Pendidikan Pancasila/Pancasila Education	3	W	MK Wajib Universitas
3	AND 111	Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah/Indonesian Language and Scientific Writing	3	W	MK Wajib Universitas
4	ISF205	Sistem Hukum Indonesia	3	W	MK Wajib Fakultas
5	ISF107	Dasar-dasar Ilmu Politik	3	W	MK Wajib Fakultas
6	ISF108	Dasar-dasar Ilmu Sosial	3	W	MK Wajib Fakultas
7	ISF109	Sistem Sosial, Budaya dan Politik Indonesia	3	W	MK Wajib Fakultas
8	ISF110	Sistem Ekonomi dan Pembangunan Indonesia	3	W	MK Wajib Fakultas
		Jumlah SKS	24		
SEMESTER II					
1		Dasar-dasar Logika	3	W	MK Wajib Fakultas
2	ISF106	Bahasa Inggris dan Toefl / English and TOEFL	3	W	MK Wajib Fakultas
3		Dasar-dasar Penelitian Sosial	3	W	MK Wajib Fakultas
4	ISP 211	Sistem Politik Indonesia/Indonesian Political System	3	W	
5	ISP 212	Pemikiran Politik Indonesia/Indonesian Political Thought	3	W	
6	ISP 213	Pemikiran Politik Barat/Western Political Thought	3	W	
7	ISP 214	Pemikiran Politik Islam/Islamic Political Thought	3	W	
8	ISP 215	Pengantar Filsafat Ilmu/Introduction to Philosophy of Science	3	W	
		Jumlah SKS	24		

SEMESTER III					
1	ISP 311	Teori Politik / Political Theory	3	W	
2	ISP 312	Pembangunan Politik / Political Development	3	W	Cross Enrolment,
3	ISP 313	Metodologi Ilmu Politik / Political Science Methodology	3	W	
4	ISP 314	Pengantar Kebijakan Publik / Introduction to Public Policy	3	W	
5	ISP 315	Ekonomi Politik / Political Economy	3	W	Cross Enrolment
6	ISP 316	Sosiologi Politik / Political Sociology	3	W	
7	ISP 317	Partai Politik dan Pemilu Indonesia / Indonesian Political Parties and Elections	3	W	Cross Enrolment,
8	ISP 318	Integritas dan Anti Korupsi	3	W	Cross Enrolment,
		Jumlah SKS	24		
SEMESTER IV					
1		Kewarganegaraan			MKWU
2	ISP 411	Teori Governance / Governance Theory	3	W	
3	ISP 412	Metode Penelitian Ilmu Politik Kualitatif / Qualitative Political Science Research Methods	3	W	
4	ISP 413	Metode Penelitian Ilmu Politik Kuantitatif / Quantitative Political Science Research Methods	3	W	
5	ISP 414	Etika Politik / Political Ethics	3	W	
6	ISP 421	Filsafat Politik Minangkabau / Minangkabau Political Philosophy	3	P	
7	ISP 422	Teori Pembangunan / Development Theory	3	P	

8	ISP 423	Antropologi Politik / Political Anthropology	3	P	
		Jumlah SKS	24		
SEMESTER V					
1	ISP 511	Demokrasi dan Demokratisasi / Democracy and Democratization	3	W	Cross Enrolment
2	ISP 512	Birokrasi dan Politik / Bureaucracy and Politics	3	W	Cross Enrolment
3	ISP 513	Good Governance dan Clean Government	3	W	Cross Enrolment
4	ISP 514	Teori Gerakan Sosial / Social Movement Theory	3	W	Cross Enrolment
5	ISP 515	Kekuatan Politik Indonesia / Indonesian Political Power	3	W	Cross Enrolment
6	ISP 516	Politik Desentralisasi / The Politics of Decentralization	3	W	Cross Enrolment
7	ISP 521	Analisis Kebijakan Publik / Public Policy Analysis	3	P	Cross Enrolment
8	ISP 522	Pembangunan Partisipatif / Participatory Development	3	P	Cross Enrolment
9	ISP 523	Tata Kelola Pemilu / Election Governance	3	P	Cross Enrolment
10	ISP 524	E-Government	3	P	Cross Enrolment
11	ISP 525	Politics and Human Security	3	P	Cross Enrolment
12	ISP 526	Pemilu dan Prilaku Memilih / Election and Voting Behavior	3	P	Cross Enrolment
13	ISP 527	Marketing Politik / Political Marketing	3	P	Cross Enrolment
14	ISP 528	Politik Kawasan / Regional Politics	3	P	Cross Enrolment
15	ISP 529	Public Speaking	2	P	Cross Enrolment
		Jumlah SKS	44		
SEMESTER VI					

1		Kewirausahaan / Entrepreneurship	3	W	MK Wajib Universitas
2	ISP 611	Teori Politik Islam / Islamic Political Theory	3	W	
3	ISP 612	Perempuan dan Politik / Women and Politics	3	W	
4	ISP 613	Seminar Isu-Isu Politik / Seminar on Political Issues	3	W	
5	ISP 621	Politik Lingkungan / Environmental Politics	3	P	
6	ISP 622	Politik Pemerintahan Desa/Nagari / Politics of Nagari Government	3	P	
7	ISP 623	Politik Identitas dan Multikulturalisme / Politics of Identity and Multiculturalism	3	P	
8	ISP 624	Legal Drafting	3	p	
9	ISP 625	Konflik dan Konsensus / Konflik and Consensus	3	P	
10	ISP 626	Islam di Minangkabau / Islam In Minangkabau	3	P	
11	ISP 627	Dinamika Politik Islam di Indonesia / The Dynamics of Islamic Politics in Indonesia	3	P	
12	ISP 628	Politik Perkotaan dan Pedesaan / Urban and Rural Politics	3	P	
13	ISP 629	Kepemimpinan Politik dan Pemerintahan / Political and Government Leadership	3	P	
		Jumlah SKS	33		
SEMESTER VII					
1		KKN / Community Service Program	4	W	
2		Proposal / Research Proposal	1	W	
3		Skripsi /Thesis	6	W	

		Jumlah SKS	11		
SEMESTER VIII					
1		Proposal	1	W	
2		Skripsi	6	W	
		Jumlah SKS	7		

Penjelasan:

1. Untuk menjadi Sarjana Ilmu Politik (SIP), mahasiswa diharuskan menyelesaikan semua matakuliah yang disyaratkan dengan jumlah SKS yang harus diselesaikan minimal 146 SKS.
2. Mahasiswa diharuskan mengambil matakuliah **WAJIB (Berkode W)** Program Studi Ilmu Politik sebanyak **128 SKS** ditambah **18 SKS** mata Kuliah **PILIHAN (Berkode P)**
3. Mata kuliah pilihan dapat dikonversi dengan mata kuliah lainnya di program studi berbeda di lingkungan Universitas Andalas, dengan persyaratan capaian mata kuliah tidak terlalu jauh berbeda dengan capaian program studi ilmu politik (mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Pembimbing akademik untuk penentuan pilihan mata kuliah)
4. Untuk mengambil Mata kuliah MPIP Kualitatif dan MPIP Kuantitatif, mahasiswa harus lulus mata kuliah Metodologi Ilmu Politik dengan nilai minimal C
5. Untuk mengikuti seminar proposal dan skripsi mahasiswa harus lulus MPIP Kualitatif dan MPIP kuantitatif dengan nilai minimal C

Sebaran Mata Kuliah Per Semester dan Capaian Pembelajaran

SEMESTER I					Capaian Pembelajaran Prodi			
No	Kode	Matakuliah	SK S	W/P	S	P	KU	KK
1	AND1 13	Pendidikan Agama Islam/Islam Religious Education	3	W	1,2,7, 8			
2	AND1 14	Pendidikan Pancasila/Pancasila Education	3	W	3,4,5, 6,7, 10			
3	AND 111	Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah/Indonesian Language and	3	W	4			9

		Scientific Writing						
4	ISF205	Sistem Hukum Indonesia	3	W	3,4		3,4	1,3
5	ISF107	Dasar-dasar Ilmu Politik	3	W	3,6,8	1	1,3,4,5,6,7,8,9	1,4
6	ISF108	Dasar-dasar Ilmu Sosial	3	W		3	3,4,5	1,5
7	ISF109	Sistem Sosial, Budaya dan Politik Indonesia	3	W	3,6,8		3,4	1
8	ISF110	Sistem Ekonomi dan Pembangunan Indonesia	3	W	3,4,6,8		3,4	1
		Jumlah SKS	24					
SEMESTER II								
1		Dasar-dasar Logika	3	W	1		6	
2	ISF106	Bahasa Inggris dan Toefl / English and TOEFL	3	W	4,9,10		9	
3		Dasar-dasar Penelitian Sosial	3	W	3		3,4,9	1
4	ISP211	Sistem Politik Indonesia/Indonesian Political System	3	W	3	1,5	1,2	1,2,3,4,9
5	ISP212	Pemikiran Politik Indonesia/Indonesian Political Thought	3	W	2,5,8	1,3,4,5	1	1,3,5,6,9
6	ISP213	Pemikiran Politik Barat/Western Political Thought	3	W	2,5,8	1,3,5,7,9	1	1,3,5,6,9
7	ISP214	Pemikiran Politik Islam/Islamic Political Thought	3	W	2,5,7	1,3,4,5	1	1,3,5,7,8
8	ISP215	Pengantar Filsafat Ilmu/Introduction to Philosophy of Science	3	W	2,6,8		1,3,9	1,8
		Jumlah SKS	24					
SEMESTER III								
1	ISP311	Teori Politik / Political Theory	3	W	1,2	1,4,5	5,9	1,4,8,9
2	ISP312	Pembangunan Politik / Political Development	3	W			2,9	1,3,4
3	ISP313	Metodologi Ilmu Politik / Political Science Methodology	3	W			2,9	1

4	ISP 314	Pengantar Kebijakan Publik / Introduction to Public Policy	3	W	3,4,7, 8	1	1,3,5, 9	1,9
5	ISP 315	Ekonomi Politik / Political Economy	3	W	3,5	1,5	1,3	1,5,7
6	ISP 316	Sosiologi Politik / Political Sociology	3	W	2,3,5, 6		1,3	8
7	ISP 317	Partai Politik dan Pemilu Indonesia / Indonesian Political Parties and Elections	3	W	3,7	2,3, 5	1,4,5, 6,9	1,6,7
8	ISP 318	Integritas dan Anti Korupsi	3	W	2,3,4, 7,8,9	4	2,6,7, 8	7,9
		Jumlah SKS	24					
SEMESTER IV								
1		Kewarganegaraan			3,4,5, 6,7,1 0			
2	ISP 411	Teori Governance / Governance Theory	3	W	3	1,4	3,5,7, 8	1,3,5, 9
3	ISP 412	Metode Penelitian Ilmu Politik Kualitatif / Qualitative Political Science Research Methods	3	W			2	1
4	ISP 413	Metode Penelitian Ilmu Politik Kuantitatif / Quantitative Political Science Research Methods	3	W			2	1
5	ISP 414	Etika Politik / Political Ethics	3	W	2,8	1	3	1,3,8
6	ISP 421	Filsafat Politik Minangkabau / Minangkabau Political Philosophy	3	P			3	
7	ISP 422	Teori Pembangunan / Development Theory	3	P	4,8	1	1,5,9	1
8	ISP 423	Antropologi Politik / Political Anthropology	3	P	3,5,6		1	1,9
		Jumlah SKS	24					
SEMESTER V								

1	ISP 511	Demokrasi dan Demokratisasi / Democracy and Democratization	3	W	1,3	1,5	9	1,2,4
2	ISP 512	Birokrasi dan Politik / Bureaucracy and Politics	3	W	1,4		2,3,6,7	1,3
3	ISP 513	Good Governance dan Clean Government	3	W	3	1,5	3,5,7,8	1,3,5,9
4	ISP 514	Teori Gerakan Sosial / Social Movement Theory	3	W	2,3,4,5,6,10		1,6,8	1,5,8
5	ISP 515	Kekuatan Politik Indonesia / Indonesian Political Power	3	W	1,4		1,2	1,3
6	ISP 516	Politik Desentralisasi / The Politics of Decentralization	3	W	3,6,8	1,5	1,5,9	1,9
7	ISP 521	Analisis Kebijakan Publik / Public Policy Analysis	3	P			1	1,9
8	ISP 522	Pembangunan Partisipatif / Participatory Development	3	P	1,4,5,6,8,9		3	1,9
9	ISP 523	Tata Kelola Pemilu / Election Governance	3	P		2,3		4,5
10	ISP 524	E-Government	3	P	3	1,4	3,5,7,8	1,3,5,9
11	ISP 525	Politics and Human Security	3	P	8			1
12	ISP 526	Pemilu dan Prilaku Memilih / Election and Voting Behavior	3	P	8		2,3	1,4,5
13	ISP 527	Marketing Politik / Political Marketing	3	P	8	2,3		1,6
14	ISP 528	Politik Kawasan / Regional Politics	3	P	4,8	2,3	1	1
15	ISP 529	Public Speaking	2	P	6			
		Jumlah SKS	44					
SEMESTER VI								
1		Kewirausahaan / Entrepreneurship	3	W	6.10	1	3,7,8	7,8

2	ISP 611	Teori Politik Islam / Islamic Political Theory	3	W	2,5,7	1,3, 4,5	1	1,3,5, 7,9
3	ISP 612	Perempuan dan Politik / Women and Politics	3	W	2,3,5, 6	1,5	1	1,4,8
4	ISP 613	Seminar Isu-Isu Politik / Seminar on Political Issues	3	W			1	9
5	ISP 621	Politik Lingkungan / Environmental Politics	3	P	3		1	7,9
6	ISP 622	Politik Pemerintahan Desa/Nagari / Politics of Nagari Government	3	P	3,4,5, 7	5		1,3,4, 5,7,8, 9
7	ISP 623	Politik Identitas dan Multikulturalisme / Politics of Identity and Multiculturalism	3	P	2,3,5, 6			1
8	ISP 624	Legal Drafting	3	p		1		21,3,5
9	ISP 625	Konflik dan Konsensus / Konflik and Consensus	3	P	1,5			1
10	ISP 626	Islam di Minangkabau / Islam In Minangkabau	3	P	1,5		3	
11	ISP 627	Dinamika Politik Islam di Indonesia / The Dynamics of Islamic Politics in Indonesia	3	P	2,5,8	1.3. 4.5	1	1,3,5, 7,8
12	ISP 628	Politik Perkotaan dan Pedesaan / Urban and Rural Politics	3	P			1	1
13	ISP 629	Kepemimpinan Politik dan Pemerintahan / Political and Government Leadership	3	P	1.2.3. 4.4,6, 7,8,9, 10	5	1	1
		Jumlah SKS	33					
SEMESTER VII								
1		KKN / Community Service Program	4	W	2,3,5, 6,8,9, 10		1	4,6
2		Proposal / Research Proposal	1	W				1

3		Skripsi /Thesis	6	W			2,4	1
		Jumlah SKS	11					
SEMESTER VIII								
1		Proposal	1	W			2,4	1
2		Skripsi	6	W			2,4	1
		Jumlah SKS	7					

SINOPSIS MATA KULIAH

Dasar-dasar Ilmu Politik

Mata kuliah ini dirancang memberikan pengertian kepada mahasiswa tentang dasar-dasar pengetahuan mengenai politik. Materi perkuliahan meliputi dasar-dasar politik, ilmu politik sebagai ilmu pengetahuan, ruang lingkup ilmu politik, hubungan ilmu politik dan ilmu lainnya, konsep ilmu politik, asal mula terbentuknya negara, dan partai politik.

Teori Governance

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, teori dan mekanisme, praktek dan tata cara pemerintah dan warga mengatur sumberdaya serta memecahkan masalah-masalah publik. Mata kuliah ini menekankan bahwa pemerintah hanya menjadi salah satu aktor dan tidak selalu menjadi aktor paling menentukan. Peran pemerintah sebagai pembangun maupun penyedia jasa pelayanan dan infrastruktur akan bergeser menjadi badan pendorong terciptanya lingkungan yg mampu memfasilitasi pihak lain dikomunitas dan sektor swasta utk ikut aktif melakukan upaya tersebut. Mata kuliah ini membahas beberapa materi yaitu: Pertama, Good Governance dlm Konteks Indonesia, meliputi materi Eksklusifitas dan Birokratis, Hirarkis dan patologis, Patron Client dan kolusif, Inkonsistensi, Model relasi yang harus dibangun antara warga dan

pemerintah untuk menjamin tercapainya penyelenggaraan good governance; Kedua, Good Governance sebagai alternatif Penguatan Civil Society, dan Meretas Kemiskinan;

MPIP Kuantitatif

Mata kuliah ini mempelajari metode penelitian kuantitatif, teknik penelitian kuantitatif dan teknik analisis data kuantitatif serta kegunaannya dalam penelitian/kajian politik. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan pertanyaan riset kuantitatif yang tepat dan relevan dan mengintegrasikannya untuk menyusun proposal penelitian tugas akhir/skripsi.

Tata Kelola Pemilu

Mata kuliah ini mempelajari berbagai isu tata kelola demokrasi elektoral (pemilu) hingga aspek-aspek politik yang bekerja di luar prosedur kepemiluan. Mata kuliah Tata Kelola Pemilu ini mengkaji pola relasi kuasa yang muncul di sekitar penyelenggaraan pemilu. Dalam Dengan mengelaborasi praktik yang berkontribusi pada terbentuknya hybrid/ defective democracy di Indonesia, kajian dalam topik ini berupaya memaparkan ragam relasi kuasa di antara para aktor di balik panggung pemilu. Melalui serangkaian riset dalam topik ini, PolGov menawarkan pendekatan riset dan model analisis tata kelola pemilu dengan kacamata yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pendekatan riset dan model analisis dalam topik ini menempatkan sistem tata kelola pemilu di Indonesia dalam kajian kritis yang senantiasa tersandera praktik ‘kesepakatan diam-diam’ (consensual governance) yang mengindikasikan terus bekerjanya logika kuasa tertentu sekalipun tata kelola pemilu terus diperbaiki dari waktu ke waktu. Indonesia merupakan salah satu negara demokrasi terbesar di dunia sedang mencari jalan keluar mengatasi situasi tersebut. Dengan pendekatan ‘struktural’, riset PolGov menawarkan cara pandang bahwa urusan berdemokrasi tidak sekadar menanamkan tradisi demokrasi liberal melalui

sistem elektoral tetapi sekaligus menuntut strategi penciptaan dan perubahan kultur Indonesia dalam berdemokrasi.

Pemilih dan Perilaku Memilih

Mata kuliah ini menjelaskan tentang tentang salah satu perspektif dan madzhab penting dalam studi politik yaitu behavioralism. Pokok bahasannya mencakup asal usul dan perkembangan behavioralisme, teori pilihan rasional (rational choice theory), teori permainan (game theory) dan dilema tahanan (prisoner's dilemma). Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan perilaku politik secara umum dan khususnya aktualisasinya dalam memilih (voting behavior).

Pengantar Filsafat Ilmu

Matakuliah ini adalah materi wajib yang harus diambil oleh mahasiswa yang diberikan di semester awal selama menempuh perkuliahan. Matakuliah ini mengajarkan pada mahasiswa tentang hakikat ilmu pengetahuan, proses pencarian ilmu pengetahuan, sejarah ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah dalam sebuah ilmu pengetahuan. Untuk membantu mahasiswa memahami matakuliah ini, maka logika berpikir dalam ilmu pengetahuan, struktur ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sebagai sarana ilmiah dan aspek moralitas yang dikandung dalam ilmu tersebut juga materi yang harus dipahami. Setelah itu, pemahaman mahasiswa juga akan diperkaya dengan menjelaskan dimensi ilmu pengetahuan seperti ontologi, epistemologi, dan aksiologi yang menjadi dasar pengembangan ilmu. Dengan memahami matakuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki perilaku ilmiah seperti kecintaannya pada kebijaksanaan yang dikandung oleh ilmu pengetahuan dan mengedepankan sikap intelektual dalam kehidupannya.

Metodologi Ilmu Politik

Matakuliah ini membahas mengenai perkembangan ilmu politik sebagai disiplin ilmu yang memiliki syarat sebagai ilmu pengetahuan. Dalam matakuliah ini dibahas secara lebih mendalam sejarah perkembangan ilmu politik, skop dan cakupannya

hingga kepada persoalan pendekatan dan metode dalam kajian ilmu politik. Dengan memahami aspek ini, maka dapat diketahui kedudukan ilmu politik dalam rumpun ilmu pengetahuan yang dipelajari. Selain itu, matakuliah ini juga menjelaskan kedudukan ilmu politik di antara ilmu sosial lainnya yang ada dalam rumpun ilmu sosial dan humaniora. Diharapkan, setelah mahasiswa mempelajari matakuliah ini mereka dapat memahami dan menjelaskan ilmu politik adalah dasar dalam melakukan tindakan politik praktis, terutama yang ada dalam sistem politik.

Filsafat Politik Minangkabau

Etnis Minangkabau adalah etnis yang cukup dikenal di Indonesia karena filsafat kehidupannya yang arif dan bijaksana. Bahkan dalam proses pendirian bangsa ini, banyak tokoh-tokoh yang beraal dari etnis Minangkabau ini memiliki pemikiran yang bernas dalam mengkonsepsikan bagaimana kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemikiran tokoh-tokoh pendiri bangsa yang berasal dari etnis Minangkabau ini tentu sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai lokal yang hidup dan berkembang di alam Minangkabau. Oleh karenanya, matakuliah ini mengajarkan tentang filsafat politik yang hidup dalam keseharian etnis Minangkabau yang memadukan dua dimensi utama hidup mereka, yakni nilai-nilai Islam dan nilai-nilai adat. Kedua dimensi inilah yang membentuk filsafat politik etnis Minangkabau yang perlu dipelajari sebagai dasar dalam matakuliah ini. Dengan mempelajari filsafat politik etnis ini diharapkan mahasiswa memahami dan menjelaskan bagaimana kedudukan filsafat politik Minangkabau ini dalam sistem politik Indonesia.

Kekuatan Politik Indonesia

Matakuliah ini mengelaborasi peran dan fungsi kekuatan politik yang ada dalam sistem politik di Indonesia. Dalam sistem politik Indonesia, kekuatan politik ini saling berinteraksi mewujudkan tujuan sistem politik tersebut. Walaupun begitu, tidak sedikit dinamika yang terjadi di antara kekuatan politik melahirkan keputusan politik yang bertentangan dengan tujuan sistem politik itu sendiri. Kekuatan politik, baik dalam bentuk yang terlembaga seperti partai politik, kelompok kepentingan dan lain

sebagainya ataupun yang tidak terlembaga seperti gerakan spontan mahasiswa atau gerakan masyarakat yang masif dapat mempengaruhi dinamika politik dalam suatu negara. Oleh karenanya, memahami peran dan fungsi kekuatan politik ini adalah salah satu cara untuk mengetahui dinamika politik yang berkembang dalam masyarakat sekaligus menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap sistem politik. Dalam konteks perkuliahan ini, dinamika kekuatan politik yang terjadi juga akan dikaitkan dengan proses konsolidasi demokrasi yang tengah berlangsung, khususnya pasca kekuasaan rezim Orde Baru.

Seminar Isu-isu Politik

Matakuliah ini adalah bagian dari pengembangan matakuliah metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu yang berkembang dalam konteks berbangsa dan bernegara. Identifikasi isu-isu politik yang berkembang ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal bagi mahasiswa untuk dijadikan bagian dari *preliminary research*. Banyak isu-isu yang bisa dikembangkan dalam konteks ini seperti isu kekuasaan, negara, pembuatan keputusan, kebijakan publik dan distribusi nilai kepada masyarakat. Dalam matakuliah ini mahasiswa diajarkan bagaimana memahami isu-isu politik tersebut serta mendorong mereka agar bisa menjadikan isu-isu politik yang mereka kaji di tahap awal ini sebagai materi dasar dalam menyusun rencana penelitian yang akan diusulkan guna menyelesaikan perkuliahan mereka. Diharapkan setelah mengambil matakuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menemukan masalah penelitian yang akan dijadikan dasar dalam membuat rencana proposal penelitian.

Islam di Minangkabau

Sejarah etnis Minangkabau sangatlah dinamis dilihat dari kehidupan masyarakatnya. Falsafah Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah (ABS-SBK) adalah dialektika antara nilai Islam dan nilai Adat yang diamalkan oleh etnis Minangkabau. Secara tidak langsung keberadaan Islam ini turut mempengaruhi pengembangan nilai-nilai adat. Matakuliah ini dirancang untuk mahasiswa agar

memahami dan mampu menjelaskan nilai-nilai Islam dan keberadaannya yang ikut membantu pembentukan karakter falsafah ABS-SBK yang menjadi sendi kehidupan etnis Minangkabau. Dalam matakuliah ini akan dijelaskan sejarah masuknya Islam di alam Minangkabau, sejarah interaksinya dengan adat dan budaya masyarakat Minangkabau, pasang surut hubungannya dan penerimaannya dalam proses politik hingga pada masa modern. Dengan memahami matakuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan hubungan matakuliah ini dengan matakuliah lain yang berwawasan kearifan lokal untuk memahami dinamika politik lokal di Sumatera Barat.

Teori Politik

Mata Kuliah ini akan memberi pemahaman kepada mahasiswa mengenai pengertian, kedudukan, dan fungsi teori politik, perkembangan teori politik, serta teori-teori politik yang telah dihasilkan oleh tokoh-tokoh ilmuwan politik. Tekanan pembahasan ditujukan pada kelompok teori politik modern seperti teori elit, teori kelompok, teori kekuasaan negara, analisa distribusi, analisa sistem, analisa fungsional struktural, teori komunikasi, teori pembuatan keputusan, teori permainan, teori alienasi, dan teori perkembangan politik. Disamping itu juga menanamkan kepada mahasiswa akan arti pentingnya memahami teori politik dalam kaitannya dengan penelitian.

Politik Pemerintahan Desa dan Nagari

Memahami dan mendeskripsikan berbagai kasus yang terjadi pada tingkatan lokal; kuliah ini capaian akhirnya dalam bentuk praktek lapangan sehingga akan dapat mengasah sensitivitas mahasiswa dalam mengkaji dinamika pemerintahan pada tingkatan lokal (desa dan nagari), yang terkait dengan perubahan penyelenggaraan pemerintahan daerah, politik lokal, struktur dan fungsi pemerintahan nagari, produk hukum nagari, kewenangan nagari, kerjasama nagari *good govenrnance* serta beberapa contoh kasus tentang fenomena nagari di Sumatera Barat.

Politik Desentralisasi

Mampu memahami dan menjelaskan implementasi politik desentralisasi yang dilaksanakan pemerintah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selain itu, mahasiswa juga mampu menjelaskan implikasi pelaksanaan politik desentralisasi bagi perkembangan demokrasi, khususnya di daerah.

Metode Penelitian Kualitatif

MPIP Kualitatif adalah matakuliah wajib yang membantu mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir, yaitu Skripsi. Selama ini mahasiswa cenderung terhenti dalam penyelesaian tugas akhir karena tidak munculnya ide penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, masalah penyusunan proposal yang baik serta kaedah pengumpulan data dan bagaimana mengolah data lapangan menjadi laporan penelitian atau menjadi artikel ilmiah untuk dipublikasikan sering menjadi masalah yang harus dituntaskan. Oleh karena itu, matakuliah ini disusun se-praktis mungkin agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyusun proposal dan melaksanakan penelitian sehingga luaran berupa skripsi dan atau artikel penelitian dapat dihasilkan.

Politik Identitas dan Multikulturalisme

kuliah ini didesain untuk memahami: (1) bagaimana konsep dasar dan formasi identitas, (2) ekspresi-ekspresi identitas, dan (3) pengelolaan identitas yang beragam melalui gagasan multikulturalisme. Pembelajaran dalam perkuliahan ini bukan hanya terkait dengan aspek kognisi & psikomotorik semata. Kuliah ini juga berusaha untuk mengasah aspek afeksi mahasiswa menjadi dasar penting bagi terbangunnya kesadaran multikulturalisme- dengan mendorong peserta untuk bisa bersentuhan langsung dengan komunitas-komunitas minoritas yang ada.

Sistem Politik Indonesia

Mata kuliah ini membahas dan memberikan pemahaman tentang apa itu sistem politik, pendekatan yang digunakan dalam memahami sistem politik, struktur yang ada dalam

sistem politik, pelaksanaan fungsi-fungsi sistem politik, serta faktor lainnya yang mempengaruhi suatu sistem politik. Secara khusus, pembahasan terhadap sistem politik dikaitkan dengan fenomena politik di Indonesia.

Integritas dan Anti Korupsi :

Mata kuliah ini membahas dan memberikan pemahaman tentang pelaksanaan integritas dalam politik dan pemerintahan, dengan terlebih dahulu memberikan pemahaman tentang karakter kunci integritas pribadi. Dilanjutkan dengan pembahasan sistem integritas nasional, pilar-pilar integritas nasional yang berguna untuk membangun sistem integritas keseluruhan di suatu negara.

Pembangunan Partisipatif

Kuliah ini memberikan dasar pemahaman tentang pembangunan partisipatif. Fokus kajian adalah pada pengertian dan review terhadap teori dan konsep pembangunan secara umum, dilanjutkan dengan kajian pembangunan partisipatif secara khusus. Pembahasan mencakup aspek perencanaan sampai tahap aplikasi metode pembangunan partisipatif.

Selain itu, Matakuliah Pembangunan partisipatif jugamempelajari bagaimana masyarakat diposisikan sebagai subyek atas program pembangunan yang diperuntukkan bagi kepentingan mereka sendiri. Pelibatan masyarakat mulai dari tahap perencanaan-pelaksanaan-monitoring-evaluasi.

Politik dan Konsensus

Mata kuliah adalah mata kuliah pilihan, yang mengkaji tentang konflik-konflik yang terjadi di dalam proses politik dan pemerintahan, maupun konflik akibat sebuah kebijakan. Pembahasan tentang konflik dalam proses politik dan kebijakan, menggunakan teori konflik yang ada, mulai dari kronologis/tahapan konflik, bentuk konflik. Dilanjutkan dengan pembahasan tentang bagaimana konflik diselesaikan, melalui teori dan konsep tentang konsensus.

Kepemimpinan Politik dan Pemerintahan :

Mata kuliah ini membahas tentang kepemimpinan dalam politik dan pemerintahan, dengan menggunakan teori-teori dalam studi kepemimpinan, yang dimulai dari pembahasan terhadap aspek pemimpin dan kepemimpinan, perbedaan pemimpin dan penguasa. Kajian kepemimpinan ditekankan kepada penyebaran pengaruh, penemuan klasik dalam studi kepemimpinan, teori dan gaya kepemimpinan. Pembahasan juga berkaitan dengan konflik dan peran pemimpin serta teknik kepemimpinan.

Setelah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai dan memahami konsep-konsep tentang pemimpin, pengaruh, perbedaan penguasa dengan pemimpin, memahami penemuan-penemuan klasik tentang kepemimpinan, teori-teori kepemimpinan, berbagai pendekatan untuk menentukan gaya kepemimpinan, konflik dan pemimpin, serta diharapkan juga mahasiswa mampu memahami dan menguasai konsep teknik-teknik kepemimpinan.

Pendidikan Kewarganegaraan

Mata kuliah ini tergabung dalam rumpun Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU). Secara garis besar mata kuliah ini mempelajari keindonesian. Belajar untuk menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan, dan mencintai tanah air Indonesia. Secara khusus mata kuliah ini ingin menjadikan mahasiswa sebagai warga negara yang baik dan terdidik (*smart and good citizen*) dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang demokratis. Di antara pokok bahasan mata kuliah ini adalah meliputi urgensi pendidikan kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, identitas nasional, integrasi nasional, wawasan nusantara, konstitusi, hak dan kewajiban, demokrasi serta ketahanan nasional

Etika Politik

Mata kuliah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan etis sekaligus alat kontrol bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan politik, guna mewujudkan pemerintahan yang menjamin rasa keadilan, di mana semua orang diberlakukan sama

di depan hukum. Mata Kuliah ini akan memberikan gambaran dan Memberikan bekal pengetahuan yang komprehensif kepada para mahasiswa mengenai teori dan pemaparan disiplin ilmu etika di dalam penyelenggaraan politik. Hal-hal yang akan dipelajari adalah konsep etika, konsep politik, konsep etika politik, teori-teori etika, hakekat kekuasaan negara, pemerintahan yang baik, etika hubungan pemerintahan pusat dan daerah, moralitas birokrasi di Indonesia, partai politik sebagai pilar demokrasi, sistem kepartaian di Indonesia, pemilu sebagai sarana kedaulatan rakyat, etika lembaga legislatif, etika pegawai negeri, etika partisipasi politik warga negara, etika kehidupan berbangsa dan etika pembangunan

Birokrasi dan Politik

Dalam Mata Kuliah ini dibahas dan didiskusikan beberapa topik penting mengenai persoalan-persoalan birokrasi dan politik, baik secara internal maupun eksternal dalam konteks relasi-relasi politik. Secara internal pembahasan diawali dengan penelusuran konsepsi-konsepsi teoritis mengenai birokrasi baik dalam perspektif klasik maupun modern. Selain itu pembahasan secara internal lebih diarahkan pada paradigma politik yang berlangsung dalam birokrasi, diantaranya *bargaining* politik dalam birokrasi, imperialisme (bentuk-bentuk dominasi) dalam birokrasi, serta konflik-konflik dan dominasi politik dalam birokrasi. Sedangkan secara eksternal, pembahasan masalah birokrasi diarahkan dalam konteks *public service agent*, relasinya dengan kepentingan para politisi dan pasar, serta dilema politik birokrasi dalam demokrasi.

Teori Gerakan Sosial

Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para mahasiswa berkenaan dengan teori-teori gerakan sosial, baik klasik maupun kontemporer. Untuk memperdalam pemahaman tentang gerakan sosial, kasus-kasus gerakan sosial dari yang klasik sampai yang kontemporer juga akan menjadi bagian dari materi perkuliahan ini. Adapun bahasan dalam mata kuliah ini adalah Hakikat dari Gerakan Sosial Politik, Konsep dan Peta Teoritik Gerakan Sosial Politik, Konsep tentang perilaku Kolektif, Teori Perilaku Kolektif, Teori-Teori

Gerakan Sosial Lama (Old Social Movement), Konsep dan Teori Gerakan Sosial Baru (New Social Movement), Perspektif Komprehensif Teori Gerakan Sosial Politik. Pembahasan dalam mata kuliah sebagian besar akan membedah kasus-kasus Gerakan Sosial Politik yang pernah terjadi di Indonesia.

Politik Lingkungan

Mata kuliah ini memberikan pengantar tentang teori politik sumber daya alam dan lingkungan hidup serta ekologi politik sebagai pendekatan untuk menelaah kebijakan, akses, penguasaan, dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup berikut implikasinya terhadap keberlanjutan fungsi ekosistem dan keadilan bagi para penggunanya. Oleh sebab itu, diharapkan mahasiswa mampu memahami pendekatan ekologi politik dan menerapkannya dalam memetakan isu-isu sosial politik Sumber Daya Alam serta dalam merancang kegiatan advokasi sebagai wujud kemampuannya mengevaluasi kebijakan pemanfaatan maupun pengelolaan Sumber Daya Alam. Adapun materi yang diberikan adalah konsep politik lingkungan, isu-isu politik lingkungan, aktor dan lembaga dalam pengelolaan sumber daya alam, kebijakan tentang politik lingkungan dan implementasi di era reformasi serta advokasi mengenai kebijakan pengelolaan politik lingkungan

Legal Drafting

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang masuk pada Mata Kuliah Keahlian dan Keterampilan (MKK). Mata kuliah ini berisi pemahaman mengenai persoalan-persoalan Legal drafting dalam proses pembuatan peraturan perundang-undangan. Pembahasan diawali dengan penelusuran konsepsi-konsepsi teoritis mengenai legal drafting, konsep NKRI dan konsep negara hukum. Selain itu, pembahasan juga diarahkan pada Proses penyusunan dan pembentukan Peraturan Per-UU-an/Kebijakan Publik, produk hukum daerah, fungsi dan tujuannya, partisipasi masyarakat dalam penyusunan produk hukum daerah, Bahasa Per-uu-an, Penyusunan Rancangan Naskah Akademik, Pembahasan rancangan peraturan perundang-undangan dari eksekutif, proses legal drafting, Teknik Advokasi Kebijakan dan mekanisme konsultasi publik

Dinamika Politik Islam di Indonesia

Mata kuliah ini mempelajari hubungan antara Islam dengan Negara di Indonesia, hubungan tersebut bersifat integralistik, simbiosis maupun sekularistik. Ketiga bentuk hubungan tersebut berasal dari bentuk pemikiran politik yang menjelaskan Islam mengatur kehidupan politik, Islam hanya mengatur prinsip-prinsip kehidupan politik, serta Islam tidak mengatur kehidupan politik. Ketiga bentuk pemikiran ini dapat dijelaskan dari berbagai bentuk pemikiran politik Islam yang berkembang dalam organisasi sosial Islam yang berkebang di Indonesia, seperti NU dan Muhammadiyah maupun gerakan Islam Transnasional yang uncul sejak Gerakan Reformasi pada tahun 1998, seperti HTI, Gerakan Salafi, Jamaah Islamiyah, dan Gerakan Islam Liberal (JIL). Untuk menjelaskan dinamika Islam dan Politik di Indonesia ini digunakan teori politik tradisionalisme Islam, modernisme Islam, Neo-modernisme Islam, fundamentalisme Islam, Revivalisme Islam. Diharapkan setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bentuk gerakan Islam politik maupun gerakan Politik Islam di Indonesia sejak Indonesia lama sampai dengan Indonesia modern.

Pembangunan Politik

Mata kuliah ini menjelaskan tentang pengertian, konsep serta teori Pembangunan Politik, diantaranya tentang 10 makna pembangunan politik yang dipahami serta dilaksanakan oleh berbagai Negara. Sebagai sebuah kata yang banyak digunakan oleh berbagai dunia maka pembangunan politik dapat dijelaskan dari pendekatan sistem, serta teori modernisasi dan teori perubahan politik untuk mengukur dan mengidentifikasi perubahan-perubahan masing-masing komponen sistem politik untuk berubah dari tahap tradisional kepada modern. Makna pembangunan itu sendiri dapat dibedakan dari pertumbuhan, perbedaannya dapat dijelaskan dari ukuran pembangunan yang lebih komprehensif serta tidak hanya melibatkan aspek kajian ekonomi tetapi juga aspek kehidupan sosial, budaya dan politik masyarakat. Diharapkan setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bentuk pembangunan politik, serta

menganalisa arah perubahan politik yang terjadi dalam sebuah negara yang mengalami proses pembangunan

Pemikiran Politik Indonesia

Mata kuliah ini menjelaskan tentang pengertian pemikiran politik Indonesia serta bentuk pemikiran politik yang berkembang di Indonesia sejak Indonesia lama sampai dengan Indonesia modern. Pengertian pemikiran politik Indonesia lama adalah pemikiran politik yang berkembang menjelang Indonesia merdeka, sedangkan Indonesia baru atau modern adalah sejak Indonesia merdeka pada tahun 1945. Sebagai bentuk kajian filsafat politik maka mata kuliah ini mengandung kajian tentang aspek teoritis untuk menjelaskan hakekat politik dari pemikiran tokoh politik, serta aspek praktis bagaimana cara berhubungan dengan lembaga politik tersebut. Untuk menjelaskan kedua pertanyaan tersebut diperlukan pendekatan budaya politik Indonesia, serta sejarah politik yang terdapat pada masing-masing periode sejarah pemikiran tokoh politik tersebut. Diharapkan setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan serta menganalisa tingkahlaku serta budaya politik Indonesia berdasarkan pemikiran-pemikiran politik yang berkembang pada masing-masing sejarah politik dari setiap rejim politik di Indonesia.

Politik Kawasan

Mata kuliah ini mempelajari politik sebuah kawasan dari pendekatan multidisiplin, baik dari pendekatan sosial, budaya, ekonomi, dan geopolitik sebuah wilayah. Terdapat beberapa kawasan yang dipelajari dalam mata kuliah ini, diantaranya kawasan Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Selatan, dan beberapa kawasan lainnya. Untuk mempelajari politik dari beberapa kawasan tersebut digunakan pendekatan sosiologi, antropologi, ekonomi, dan geopolitik kawasan tersebut. Tujuan untuk mempelajari mata kuliah ini adalah diharapkan setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan serta menganalisis perubahan dan pembangunan politik yang terjadi di sebuah kawasan melalui pendekatan sosiologi, antropologi, ekonomi dan geopolitik yang terdapat pada kawasan tersebut

Sosiologi Politik

Mata kuliah ini menjelaskan tentang pengertian, konsep dan teori Sosiologi Politik, kajian sosiologi politik melibatkan dua wilayah kajian bidang sosiologi dan bidang politik. Terdapat pendekatan sosiologi dan politik dalam menjelaskan sosiologi politik, beberapa konsep penting dalam kajian sosiologi politik ini adalah partisipasi politik, sosialisasi politik, rekrutmen politik. Untuk menjelaskan ketiga pokok bahasan ini diperlukan teori partisipasi, teori sosialisasi dan teori rekrutmen politik, ketiga teori ini berasal dari bidang kajian sosiologi dan kajian ilmu politik. Diharapkan setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bentuk partisipasi, sosialisasi dan rekrutmen politik berdasarkan teori partisipasi, teori sosialisasi dan teori rekrutmen politik yang dipelajari dalam mata kuliah ini.

Pengantar Kebijakan Publik

Mata kuliah kebijakan publik merupakan mata kuliah yang fokus mengulas bagaimana sebuah kebijakan dihasilkan oleh lembaga pemerintahan dari perspektif politik. AG Subarsono (2009) menjelaskan bahwa kebijakan publik terbagi atas dua yakni sebuah proses politik dan proses administratif. Mata kuliah ini akan fokus kepada aspek pertama namun juga akan tetap mempelajari proses kedua.

Dalam mata kuliah ini nantinya Mahasiswa akan diajak mengenal dan memahami alur sebuah proses kebijakan dimulai dari perumusan isu kebijakan, proses agenda setting, adopsi kebijakan, implementasi dan penilaian kebijakan (evaluasi). Keseluruhan tersebut akan dibahas dalam perspektif politik dan ditambah dengan pengulasan isu terkini terkait isu dalam kebijakan publik.

Good Governance dan Clean Government

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang fokus membahas bagaimana sebuah tata kelola pemerintahan. Tata kelola atau pengelolaan tersebut dibagi atas dua yakni dari perspektif government dan governance. Dalam mata kuliah ini juga Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan

government, sejarah perubahan paradigma government menjadi governance, aspek - aspek governance, hubungan governance dengan berbagai bidang ilmu termasuk dengan isu yang berkaitan dengan SDG's serta secara lebih akan melihat bagaimana pengaruhnya kepada pengelolaan sebuah negara.

E - Government

Perkembangan IPTEK juga membawa dampak kepada kajian tentang government. Diskursus yang berkembang saat ini adalah bagaimana penggunaan teknologi juga bisa di aplikasikan dalam urusan yang menyangkut government termasuk dengan bagaimana posisi dan kedudukan E Government dalam era Revolusi Industri 4.0. Mata kuliah E Government dirancang mengikuti perkembangan hal tersebut. Pada mata kuliah ini, Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman tentang apa itu E Government, perkembangannya dan aplikasinya dalam praktik bernegara.

Marketing Politik

Marketing politik merupakan pembahasan yang berkaitan erat dengan kajian kepemiluan. Pada tataran ini, konsep marketing dalam ranah ilmu ekonomi dielaborasi dengan ilmu politik dengan fokus kepada bagaimana pemasaran politik oleh kandidat atau partai politik dalam suatu pemilihan umum dan bertujuan untuk meraih suara sebesar - besarnya beserta dengan raihan kemenangan. Didalam mata kuliah ini nantinya Mahasiswa akan diajak mengenali perkembangan ilmu marketing politik, konsep dan teori tentang marketing politik, tentang *political branding* dan mengulas studi kasus yang relevan dengan kajian marketing politik.

Politik Perkotaan dan Perdesaan.

Kemajuan zaman membuat peningkatan jumlah penduduk di Kota. Hal ini merupakan hasil mobilisasi dan urbanisasi masyarakat desa untuk pindah ke kota. Kota menjadi daya tarik tersendiri dan menjadi magnet bagi beberapa pihak untuk di

datangi. Mata kuliah politik perkotaan dan pedesaan merupakan matakuliah yang akan membahas isu – isu pada masyarakat kota dan juga desa seperti isu demografi, pertukaran budaya politik dan bagaimana pola politik yang terbentuk pada masyarakat kota dan juga desa.

BAB IV

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) MATA KULIAH

Materi pembelajaran pada setiap mata kuliah di Jurusan Ilmu Politik, disusun dan direncanakan dalam setiap semester. Masing-masing mata kuliah diuraikan berdasarkan format yang telah disepakati dan berpedoman pada pedoman penulisan yang dikeluarkan oleh lembaga pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Andalas.

Format RPS terdiri dari ;

1. Cover (berisi nama Mata Kuliah, Kode Mata Kuliah, SKS Mata Kuliah, Pengampu Mata Kuliah, Logo Universitas, Jurusan , Fakultas, Universitas, dan Tahun)
2. Latar Belakang
3. Rencana pembelajaran terdiri dari;
 - a. Deskripsi singkat mata kuliah
 - b. Tujuan pembelajaran
 - c. Capaian Pembelajaran
 - d. Metode Pembelajaran
 - e. Penilaian
 - f. Norma Akademik
 - g. Bahan, Sumber Informasi dan Referensi
 - h. Rencana kegiatan Pembelajaran Mingguan

Setiap dosen pemegang mata kuliah diwajibkan membuat RPS pada setiap awal semester, dilokakaryakan dan nantinya akan dibagikan kepada mahasiswa pada setiap matakuliah. RPS yang dibuat disahkan oleh ketua Jurusan.

BAB V

STRATEGI PEMBELAJARAN

5.1. Metode Pembelajaran

Penggunaan dan penerapan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran tercapai dengan metode / model pembelajaran yang dipilih. Metode atau model pembelajaran bisa berupa ; 1) Diskusi kelompok, 2) simulasi, 3) studi kasus, 4) pembelajaran kolaboratif, 5) pembelajaran kooperatif, 6) pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang termasuk dalam pendekatan *student center learning (SCL)*. (7) pembelajaran dengan *blended learning* (kombinasi antara *face to face learning* dan *online learning*)

Alokasi waktu adalah waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran. Waktu merupakan takaran waktu sesuai dengan beban belajar mahasiswa dan menunjukkan kapan suatu kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Waktu dalam satu semester yakni mulai minggu ke satu sampai ke enam belas dan waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap kegiatan pembelajaran. Penetapan lama waktu disetiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

5.2 Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan pada Jurusan Ilmu Politik antara lain;

- a. I-learn, zoom, skype atau media sejenis untuk kuliah daring
- b. Papan *white board*
- c. Proyektor
- d. Tv/ Video atau audio visual
- e. Bahan-bahan cetak (buku ajar, buku teks, jurnal)
- f. Internet

BAB VI

METODE EVALUASI

6.1. Evaluasi dilaksanakan meliputi;

Evaluasi hasil Belajar

- a. Ujian Tengah Semester
- b. Ujian Akhir Semester
- c. Praktikum (Mata Kuliah tertentu)
- d. Tugas
- e. Quiz

Evaluasi Pencapaian Hasil Belajar

- a. Evaluasi capaian hasil belajar dilaksanakan pada akhir semester 4, dan semester 14
- b. Setiap periode evaluasi capaian IPK minimum adalah 2,00
- c. Pada akhir semester 4, IPK mahasiswa kurang dari 2,00 maka mahasiswa tersebut terkena aturan Drop Out (DO)
- d. Mahasiswa diberi batas waktu 12 semester belum selesai, maka dikenakan aturan DO

6.2. Kriteria Kelulusan;

- a. Telah menyelesaikan minimal 144 SKS termasuk Tugas akhir
- b. Nilai IPK minimum 2,00
- c. Nilai sidang sarjana minimum C
- d. Tidak memiliki nilai E dan D
- e. Nilai Toefl minimal 400

6.3. Indikator Kualitas ; IPK Mahasiswa , standar minimal 2.00

BAB VII

PENUTUP

Demikianlah dokumen kurikulum ini dibuat, untuk dijadikan pedoman dan digunakan dalam memberikan penawaran mata kuliah di Jurusan Ilmu Politik.

Kurikulum ini akan direvisi dengan menyesuaikan kepada perubahan dan perkembangan kajian Ilmu Politik di Indonesia secara khusus, dan internasional secara umum.